

ABSTRAK

Pembangunan infrastruktur, terutama jalan dan drainase, memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa. Desa Kawengen, yang terletak di Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur ini. Meskipun telah mendapat alokasi anggaran yang signifikan, realisasi pembangunan sering kali belum berjalan optimal. Sejumlah hambatan yang dihadapi meliputi masalah lingkungan, keterbatasan sumber daya manusia, serta berbagai kendala teknis dan tata kelola pemerintahan. Berdasarkan hasil observasi dan data dokumentasi pembangunan tahun 2020 hingga 2024, beberapa proyek seperti jalan alternatif yang menghubungkan Desa Kawengen dengan Desa Watukebo masih belum selesai dikerjakan dan sebagian besar ruas jalannya masih berupa tanah. Selain itu, masih ditemukan ketimpangan pembangunan antar dusun dan genangan air akibat drainase yang tidak berfungsi optimal. Kondisi-kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan anggaran belum sepenuhnya berjalan efektif dalam mendukung pemerataan dan keberlanjutan pembangunan. Hal ini berpotensi memperburuk kondisi sosial ekonomi masyarakat dan menghambat kemajuan desa secara keseluruhan.

Tujuan utama penelitian ini untuk mengidentifikasi penyebab yang mempengaruhi ketidakefektifan pembangunan infrastruktur jalan dan drainase di Desa Kawengen serta menentukan variabel yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap ketidakefektifan tersebut. Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, penelitian ini menguji sejauh mana variabel seperti kondisi lingkungan, pendanaan, kualitas sumber daya manusia, tata kelola pemerintahan, serta kendala teknis mempengaruhi pembangunan infrastruktur untuk mendorong peningkatan kualitas infrastruktur serta kesejahteraan masyarakat Desa Kawengen.

Studi ini menggunakan metode kuantitatif, di mana informasi mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada masyarakat dan dianalisis secara statistik. Metode analisis data dalam penelitian ini mencakup uji validitas dan reliabilitas, analisis statistik deskriptif, serta analisis regresi linier berganda. Analisis dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yang mencakup uji F (untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan), uji t (untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial), dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variasi ketidakefektifan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua variabel, yakni teknis dan tata kelola pemerintahan, memiliki pengaruh signifikan terhadap ketidakefektifan pembangunan infrastruktur jalan dan drainase di Desa Kawengen. Variabel teknis mencakup elemen-elemen seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan proyek, sedangkan tata kelola pemerintahan meliputi kebijakan, koordinasi, dan pengawasan di tingkat desa. Di sisi lain, variabel lingkungan, sumber daya manusia, dan pendanaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik. Model regresi dalam studi ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) mencapai 0,517, yang berarti 51,7% variasi dalam pembangunan infrastruktur yang belum optimal dapat dijelaskan oleh 2 variabel yang berpengaruh signifikan. Sementara itu, 48,3% sisanya dipengaruhi oleh penyebab lain di luar model yang digunakan.

Kata Kunci: pembangunan infrastruktur, Desa Kawengen, Penyebab ketidakefektifan.